

Analisis Kebutuhan Media Infografis dengan Canva Pada Materi Peradilan Islam dan Hikmahnya di Kelas XI MA Darul Ulum

M. Iqbal¹, M. Khair²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangka Raya

e-mail: muh.iqbal9800@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media infografis dengan menggunakan Canva dalam pembelajaran Peradilan Islam di kelas XI MA Darul Ulum. Masalah yang di dapatkan peneliti pada penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam materi Peradilan Islam. Metode yang di gunakan pada penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket kepada 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% siswa menyukai penggunaan media infografis, dan 100% responden merasa bahwa infografis dapat memudahkan pemahaman materi. Hasil dari enelitian ini menunjukkan bahwa media infografis berbasis Canva memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peradilan Islam.

Kata kunci : *Infografis, Canva, Peradilan Islam, Pembelajaran, Kebutuhan Siswa.*

Abstract

This study aims to analyze the need for infographic media using Canva in learning Islamic Justice in class XI MA Darul Ulum. The problem found by researchers in this study is the difficulty of students in understanding abstract concepts in Islamic Justice material. The method used in this research is a quantitative approach and data collection through observation, interviews, and questionnaires to 20 students. The results showed that 95% of students liked the use of infographic media, and 100% of respondents felt that infographics could facilitate understanding of the material. The results of this study indicate that Canva-based infographic media has significant potential to improve students' understanding of Islamic Justice material.

Keywords : *Infographics, Canva, Islamic Justice, Learning, Student Needs.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal utama dalam pembangunan suatu bangsa (Novita N.I, 2023). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa dampak yang signifikan terhadap metode pembelajaran (Adedo, Eki, Et al. 2024). Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik materi ajar (Dadang Iskandar, 2024). Salah satu media yang sedang populer adalah infografis, yang mampu menyajikan informasi secara visual dan menarik (Ajeng, Sukaesih, Et al. 2018).

Infografis merupakan kombinasi antara teks, gambar, dan data yang disajikan dalam bentuk grafis untuk memudahkan pemahaman dan penyampaian informasi (Rizki Raaihani, 2021). Dalam konteks pendidikan, infografis dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik (Ulfatul Munifah, 2024). Penggunaan infografis dalam pembelajaran juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar (Susanti, Dyah Aris, et al. 2024).

Canva, sebagai salah satu platform desain grafis yang sangat mudah untuk dipahami, menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna dalam membuat infografis. Dengan alat ini, siswa dapat berkreasi dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang visual dan menarik (Muhammad Djamil dan Hartati, 2024). Penggunaan Canva dalam pembelajaran

Peradilan Islam diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Rosyada Ayu Fatimah, Olvy Mailandari, Et al. 2024)

Materi Peradilan Islam, terutama bagi siswa kelas XI MA Darul Ulum, merupakan tema yang tidak hanya penting dari segi akademis, tetapi juga relevan dalam kehidupan sehari-hari. Peradilan Islam tidak hanya mengajarkan tentang hukum, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar dalam berperilaku (Muhammad Andi Isya, 2019). Oleh karena itu, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pemahaman yang baik pada materi Peradilan Islam sangat penting untuk membentuk karakter siswa (M. Choirul dan Umi Salamah, 2023).

Meskipun Peradilan Islam memiliki banyak aspek yang bisa dijelaskan, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Di sinilah peran infografis menjadi sangat krusial. Dengan menyajikan informasi tentang Peradilan Islam dalam bentuk infografis, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut serta hubungan antar aspeknya. (Haris. 2021)

Analisis kebutuhan media infografis dalam pembelajaran Peradilan Islam di kelas XI MA Darul Ulum ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana infografis dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis materi yang diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, serta efektivitas penggunaan infografis dalam membantu siswa memahami materi. (Hikmah, Ade Siskiatul, Et al. 2022) Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan media infografis dalam pembelajaran, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi kepada pendidik tentang cara terbaik untuk mengimplementasikan media ini dalam proses belajar mengajar (Zasiroh dan Kamilawati, 2024). Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Peradilan Islam dan hikmahnya.

Melalui analisis ini, diharapkan akan muncul kesadaran akan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran, terutama di era digital ini. Dengan memanfaatkan media infografis dan platform desain seperti Canva, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat semakin relevan dan menarik bagi generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan populasi dan sampel sebagai perwakilan dalam penelitian ini (Asrulla, Risnita, Et al. 2023). Serta model pengembangan yang di gunakan dengan mengacu pada model 3-D (define, design, develop, disseminate).



Pada tahap define, peneliti menetapkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi materi yang akan disampaikan, dan menentukan kelompok peserta didik yang menjadi sasaran. Selain itu, dilakukan analisis terhadap kebutuhan pembelajaran, termasuk mengevaluasi tantangan dan kebutuhan peserta didik dalam memahami materi tentang peradilan Islam. Peneliti juga mengkaji kondisi lingkungan belajar, seperti akses teknologi dan dukungan yang tersedia untuk proses pembelajaran.

Pada tahap desain, peneliti mulai membuat rancangan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva, menyusun format, struktur konten, serta desain antarmuka yang menarik dan mudah diakses. Pada tahap development, peneliti menghasilkan prototipe media infografis, memastikan informasi tersaji dengan jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. Pada tahap disseminate, media infografis yang telah disiapkan diuji di kelas XI MA Darul Ulum Palangka Raya, lalu disebarluaskan untuk dipakai oleh guru dalam mengajar materi peradilan Islam dan nilai-nilai hikmahnya. Tujuannya adalah untuk menganalisis kebutuhan media infografis dengan Canva pada materi Peradilan Islam dan hikmahnya untuk siswa kelas XI MA Darul Ulum. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket.

Observasi partisipatif dilaksanakan dengan mengamati langsung proses pembelajaran materi Peradilan Islam di kelas XI MA Darul Ulum. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih, siswa kelas XI, dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan media pembelajaran yang efektif. Serta penyebaran angket untuk mengetahui besarnya kebutuhan siswa dengan media infografis.

Dalam mengembangkan angket peneliti mempertimbangkan akan kebutuhan penggunaan media pembelajaran berbasis Android yaitu media infografis berbasis canva. Hasil angket yang dianalisis menggunakan rumus persentase sebagaimana yang dapat dilihat pada rumus berikut : (Sugiyono, 2018).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P: Presentase Siswa

F: Frekuensi Siswa

N: Jumlah Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dikumpulkan melalui kuesioner Data hasil penelitian dikumpulkan melalui angket. Dalam mengembangkan angket, peneliti bertanya tentang kebutuhan siswa terhadap media infografis yang dibuat menggunakan Canva sebagai alat bantu pembelajaran pada materi peradilan Islam. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa memanfaatkan media infografis dalam memahami konsep-konsep peradilan Islam dan hikmahnya.

Selain itu, observasi terkait dukungan dari sekolah dalam penyediaan sarana pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa penting penggunaan media infografis dalam proses pembelajaran bagi siswa. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana guru memanfaatkan media infografis berbasis Canva dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, responden yang diambil sebanyak 20 siswa dari MA Darul Ulum, yang terdiri dari kelas XI yang mempelajari materi peradilan Islam dan hikmahnya. Siswa diberikan angket sebagai instrumen penelitian untuk menentukan analisis terhadap kebutuhan akan media pembelajaran infografis berbasis Canva.

Tujuan analisis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang benar-benar dibutuhkan siswa, terutama kebutuhan akan penggunaan media pembelajaran infografis dalam memahami materi peradilan Islam. Dengan demikian, peneliti dapat menghubungkan antara siswa dan kebutuhan mereka akan media pembelajaran infografis berbasis Canva dalam materi peradilan Islam dan hikmahnya.

Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan beberapa pertanyaan terkait dengan kebutuhan siswa akan media pembelajaran infografis berbasis Canva. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan, akan diketahui kebutuhan siswa akan perlunya media pembelajaran infografis, khususnya pada materi peradilan Islam dan hikmahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada dan memahami bagaimana media infografis dapat mendukung proses pembelajaran di kelas XI MA Darul Ulum. Berikut adalah persentase dari pengisian angket yang di isi oleh siswa kelas XI MA Darul Ulum :

Tabel 1

No	Alternatif Pertanyaan	Alternatif Jawaban	%
1	Apakah sekolah mu boleh membawa hp?	YA TIDAK	0 100
2	Apakah hp mu bisa menggunakan internet?	YA TIDAK	100 0
3	Apakah disekolah mu mempunyai komputer yang bisa mengakses internet atau bisa di gunakan?	YA TIDAK	100 0
4	Apakah komputer pernah di gunakan dalam pembelajaran Pai?	YA TIDAK	100 0
5	Apakah kamu menyukai mata pelajaran	YA	100

	Pai? Kemukakan alasannya?	TIDAK	0
6	Apakah proses pembelajaran Pai menarik? Kemukakan alasannya	YA TIDAK	100 0
7	Menurut mu media pembelajaran yang di gunakan guru Pai sdh dpt membantu mu memahami pembelajaran Pai?	YA TIDAK	45 55
8	Apakah kamu menyukai pembelajaran Pai jika menggunakan teknologi media Infografis?	YA TIDAK	95 5
9	Apakah media Infografis Pernah di gunakan guru dalam pembelajaran Pai?	YA TIDAK	0 100
10	Menurut mu apakah perlu adanya media infografis untuk memudahkan dalam memahami materi pembelajaran Pai?	YA TIDAK	100 0
11	Materi pelajaran Pai apa yang kamu sukai? (Centang 3 materi)	Bab I Jinayah dan Hikmahnya Bab II Hudud dan Hikmahnya Bab III Bughat (Pemberontakan) Bab IV Peradilan Islam dan Hikmahnya Bab V Pernikahan Bab VI Perceraian Bab VII Hukum Waris dan Wasiat	40 30 25 65 85 35 25
12	Materi pelajaran Pai apa yang kamu tidak sukai? (Centang 3 materi)	Bab I Jinayah dan Hikmahnya Bab II Hudud dan Hikmahnya Bab III Bughat (Pemberontakan) Bab IV Peradilan Islam dan Hikmahnya Bab V Pernikahan Bab VI Perceraian Bab VII Hukum Waris dan Wasiat	50 65 70 25 5 55 40
13	Menurutmu Media pembelajaran apa yang menarik pada mata pelajaran Pai?	Media Infografis Media Audiovisual Media Video Animasi Media Poster Media WordWall Media PPT	70 40 90 30 40 30

Pada hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI MA Darul Ulum didapatkan bahwa sekolah tidak membolehkan siswa untuk membawa handphone ke sekolah karena dapat mengganggu pembelajaran siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Namun, walaupun tidak diperbolehkan membawa handphone ke sekolah dapat di pastikan semua siswa memiliki handphone yang di lengkapi dengan penggunaan internet dimana hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang terdapat pada tabel di atas.

Di sekolah MA Darul Ulum terdapat fasilitas komputer yang di lengkapi dengan internet dan bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran yang sedang membutuhkan komputer. Pada pembelajaran PAI komputer-komputer tersebut pernah di gunakan oleh para siswa dikarenakan proses belajar mengajar tersebut memerlukan komputer dimana hal ini dapat dilihat pada angket yang telah diisi oleh para siswa.

Para siswa memiliki tingkat ketertarikan yang tinggi dan menyukai pembelajaran PAI hal itu dikarenakan proses belajar mengajar di dalam kelas memiliki proses pembelajaran yang menarik

dan tidak membosankan bagi para siswa serta pada proses tersebut siswa mudah dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru PAI. Walaupun demikian media yang digunakan oleh guru PAI masih tergolong belum cukup dalam membuat siswa memahami pembelajaran secara merata, hal ini dapat dilihat pada tabel angket yang di isi oleh para siswa (responden) dimana 55% siswa yang memilih bahwa media yang digunakan guru PAI masih belum bisa membantu dalam memahami pembelajaran. Dan sebanyak 45% siswa yang menyatakan bahwa media yang digunakan sudah cukup membantu memahami pembelajaran PAI di dalam kelas.

Media infografis menjadi solusi yang cukup efektif dalam membantu guru PAI menjelaskan materi pembelajaran PAI di dalam kelas, hal tersebut dapat dilihat pada tabel angket yang menyatakan bahwa 95% siswa (responden) menyukai pembelajaran PAI di dalam kelas dengan menggunakan media infografis. Di MA Darul Ulum media ini juga tergolong baru atau belum pernah digunakan oleh guru-guru yang ada disekolah tersebut sehingga dapat menjadi inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran baik itu secara online (daring) maupun offline (tatap muka). Para siswa memerlukan media infografis untuk memahami materi pembelajaran PAI di kelas dikarenakan dalam presentase angket di dapatkan bahwa semua siswa (responden) 100% perlu adanya infografis dalam memudahkan mereka memahami pembelajaran PAI di dalam kelas.

Pada bagian alternatif pertanyaan angket yang lain yaitu siswa (responden) memilih 3 jawaban dimana presentase dari semua materi yang tersedia pada alternatif jawaban, materi pernikahan pada bab v memiliki presentase tertinggi materi yang disukai oleh para siswa (responden) dengan presentase sebanyak 85%. Sedangkan pada materi yang tidak disukai oleh para siswa (responden) bughat atau pemberontakan menjadi presentase tertinggi yaitu 70% siswa (responden) yang tidak menyukai materi tersebut. Pada bagian media pembelajaran yang terdapat pada angket yang terakhir 3 media di pilih oleh para siswa (responden) untuk mengetahui media apa saja yang di sukai oleh siswa, media video animasi masih menjadi media yang disukai oleh para siswa (responden) dengan presentase 90% dan diikuti oleh media infografis sebesar 70% di sukai oleh para siswa (responden).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media infografis berbasis Canva dalam pembelajaran Peradilan Islam di kelas XI MA Darul Ulum memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Infografis dapat menyajikan informasi kompleks dengan cara yang lebih menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sering dianggap abstrak.

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa sangat memerlukan media infografis untuk mendukung proses pembelajaran. Meskipun sekolah membatasi penggunaan handphone, siswa tetap memiliki akses ke perangkat yang memungkinkan mereka untuk menggunakan media digital. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa meskipun media yang digunakan oleh guru saat ini sudah ada, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan.

Dengan 95% siswa menyatakan ketertarikan terhadap penggunaan media infografis, jelas bahwa inovasi dalam metode pembelajaran, terutama di era digital, sangat diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka. Penelitian ini merekomendasikan implementasi media infografis dalam pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Peradilan Islam dan hikmahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedo, Eki, and Deriwanto Deriwanto. *Perkembangan Media Digital dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Asrulla, Risnita, Jailani Syahrhan Muhammad, Jeka Firdaus. "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.3 (2023) : 26320-26332.
- Fatimah, Rosyada Ayu, et al. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Dalam Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran di MAN 1 Kulon Progo." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2.1 (2024): 92-102.

- Haris. "Peradilan Islam." *Jurnal Hukum Keluarga* 1.2 (2021) : 85-101.
- Hikmah, Ade Siskiatul, and Hafizah Ghany Hayudinna. "Efektivitas penggunaan media infografis dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2.2 (2022): 181-195.
- Iskandar, Dadang. "Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 013 Kasang Bangsawan Rohil." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 6.6 (2024): 71-80.
- Isya, Muhammad Andi. "Penggunaan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Islam Tentang Peradilan dan Hikmahnya Kelas X di MAN I Pasuruan Tahun Pelajaran 2017-2018." *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 3.2 (2019): 79-88.
- Kamilawati, Zasiroh. "Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 4 Pringsewu. Diss". UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Munifah, Ulfatul. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Infografis dan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas X Tata Busana 2 SMK Negeri 1 Tenganan. UIN Salatiga, 2024.
- Muzaini, M. Choirul, and Umi Salamah. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 9.1 (2023): 82-99.
- Novita Nur Inayha. "Penguatan etika digital melalui materi "Adab menggunakan media sosial" pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik menghadapi era Society 5.0." *Journal of Education and Learning Sciences* 3.1 (2023): 73-93.
- Nur, Mohammad Djamil M., and Hartati Hartati. "Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kualitas Presentasi pada Mata Kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran PAI." *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES)* 5.0 3.1 (2024): 219-224.
- Raaihani, Rizki. Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (canva) pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Diss. FKIP UNPAS, 2021.
- Resnatika, Ajeng, Sukaesih Sukaesih, and Nuning Kurniasih. "Peran infografis sebagai media promosi dalam pemanfaatan perpustakaan." *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 6.2 (2018): 183-196.
- Susanti, Dyah Aris, and Wahyu Purwandari. "Penggunaan Discovery Learning pada Pembelajaran PAI dalam Mendukung Kurikulum Merdeka." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 3.4 (2024): 331-337.